BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan pembelajaran Dick & Carey (2005) untuk pengembangan pembelajarannya, dan untuk model pengembangan media pembelajaran interaktif digunakan model pengembangan produk Borg & Gall (2005). Oleh karena itu proses dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan langkah ilmiah, yaitu proses yang melalui tahapan-tahapan ilmiah seperti validasi dari para ahli, uji coba terhadap calon pengguna media pembelajran interaktif dan terus dikembangkan berdasarkan hasil uji coba dan saran-saran perbaikan dari para ahli serta hasil temuan-temuan dilapangan. Oleh karena itu produk media pembelajaran *Visual Basic 2005* yang dihasilkan merupakan hasil perbaikan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam hal ini para siswa dan guru. Produk media pembelajaran interaktif *Visual Basic 2005* berdasarkan hasil uji efektifitas terhadap hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan memakai media buku teks, oleh karena itu produk media pembelajaran interaktif yang dihasilkan berdasarkan langkah-langkah

ilmiah sesuai dengan tahapan-tahapan pengembangan dapat menghasilkan media yang baik.

2. Terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif pada tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif (kelas eksperimen) lebih tinggi = 69 - 76 dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran buku teks (kelas kontrol) = 60 - 69**.** Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran buku teks, dimana diperoleh t_{hitung} sebesar t_{hitung} sebesar 9,0229, sedangkan t_{tabel} pada α = 0,05 dengan derajat kebebasan 94 adalah: 1,98. Hal ini menunjukan bahwa media pembelajaran interaktif *Visual Basic 2005* memiliki efektifitas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca huruf hiragana .
3. Berdasarkan pengggunaan media pembelajaran interaktif pada hasil tes belajar siswa yang diperlihatkan pada point diatas, ditemukan bahwa media pembelajaran interaktif *Visual Basic 2005* memiliki keefektifan sebesar 95,63% lebih tinggi dari keefektifan media pembelajaran buku teks sebesar 90 %. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif *Visual Basic 2005,* lebih efektif dibandingkan media buku teks dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf hiragana

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif dan uji coba yang dilakukan, dimana pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran, maka dapatlah dikatakan bahwasanya media pembelajaran interaktif akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana media pembelajaran interaktif ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji coba juga menunjukan bahwa media pembelajaran interaktif dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran bahasa jepang dan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajarnya pula.

Selain itu penggunaan media pembelajaran interaktif memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, bila menerapkan media pembelajaran interaktif secara maksimal pula. Media pembelajaran interaktif memberikan kepada siswa kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami materi pelajaran bahasa jepang yang diberikan. Pada saat siswa mengalami masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat menggali informasi dari materi yang disediakan dan jika menemukan masalah dalam pengerjaan soal-soal latihan siswa dapat melihat

pembahasan yang disediakan dalam media pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mengingat selama ini proses pembelajaran masih menggunakan media pembelajaran buku teks, maka disarankan agar media pembelajaran interaktif digunakan karena media pembelajaran interaktif mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.
2. Disarankan kepada guru agar memberi motivasi kepada siswa untuk belajar mandiri dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, karena siswa akan mendapatkan informasi yang mereka inginkan melalui media pembelajaran interaktif ini dan mereka juga tidak perlu tergantung pada kehadiran guru dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.
3. Mengingat hasil kesimpulan dalam penelitian ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkontrol, maka masih perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.

THE Character Building UNIVERSITY